**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PAIRED STORY TELLING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERCERITA TEKS FANTASI DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 CIMAUNG**

**Jurnal Tesis**

**diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister pada**

**Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**oleh**

**DADI MULYADI**

**NPM 158090022**

**MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG**

**2020**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PAIRED STORY TELLING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERCERITA TEKS FANTASI DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 1 CIMAUNG**

**DADI MULYADI**

**NPM. 158090022**

**ABSTRAK**

Kata Kunci : Pembelajaran Kooperatif, *Paired Story Telling,* Keterampilan Bercerita, Keaktifan Belajar, Teks Fantasi

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *kooperatif tipe paired story telling*, untuk mengukur keterampilan bercerita peserta didik, dan mengetahui dampak penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *paired story telling* terhadap keaktifan belajar peserta didik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kombinasi yaitu penelitian dengan mengabungkan dua bentuk penelitian yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *paired story telling* dan kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional. Sampel penelitian adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Cimaung Kabupaten Bandung dengan jumlah 40 orang siswa. Instrumen penelitian yang digunakan terdiri atas instrumen tes kinerja keterampilan bercerita, lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa, serta angket respon guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukan bahwa model kooperatif tipe *paired story telling* berpengaruh besar terhadap peningkatan keterampilan bercerita dan keaktifan belajar peserta didik. Hasil uji *paired sample t-test* keterampilan bercerita diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) sebesar 0,000 (< 0,05), artinya terdapat perbedaan yang signifikan nilai rata-rata keterampilan bercerita *pretest* dan *posttest* siswa. Sementara itu, untuk uji *independent sample t-test* keterampilan bercerita diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) sebesar 0,021< α = 0,05, artinya terdapat perbedaan yang signifikan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian juga menunjukan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *paired story telling* berpengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik dengan persentase keaktifan sebesar 80.50 %.

**ABSTRACT**

Mulyadi, Dadi. 2020, "Application of Paired Story Telling Cooperative Learning Model to Improve Fantasy Text Storytelling Skills and Its Impact on Learning Activeness of Class VII Students of SMP Negeri 1 Cimaung". Master Thesis of Indonesian and Literature Education, Postgraduate Program of Pasundan University, Bandung. Advisor: (I) Dr. Hj. R. Panca Pertiwi Hidayati, M.Pd. (II) Dr. Cartono, M.Pd., M.T.

Keywords: Cooperative Learning, Paired Story Telling, Storytelling Skills, Learning Activeness, Fantasy Texts

 This study aimed to describe the application of the cooperative model type paired storytelling, to measure the storytelling skills of students, and to find out the impact of the application of the cooperative learning model type paired story telling on the learning activeness of students. The research method used in this research is a combination method, namely research by combining two forms of research, there are qualitative and quantitative research. The study used two classes, namely the experimental class using the cooperative learning model type paired storytelling and the control class using the conventional model. The sample of the research was the students of class VII SMP Negeri 1 Cimaung Bandung Regency with a total of 40 students. The research instrument used consisted of a storytelling skill test instrument, teacher and student activity observation sheets, and teacher and student response questionnaires. The results showed that the cooperative model type of paired story telling had a big effect on the improvement of storytelling skills and students learning activeness. The results of the paired sample t-test for storytelling skills obtained the sig value. (2-tailed) of 0.000 (<0.05), meaning that there was a significant difference in the average score of students' pretest and posttest storytelling skills. Meanwhile, for the independent sample t-test for storytelling skills, the sig value was obtained. (2-tailed) of 0.021 <α = 0.05, meaning that there was a significant difference in the average value of the experimental class and the control class. The results also showed that the application of the cooperative learning model type paired storytelling affected the learning activeness of students with a percentage of 80.50% activeness.

1. **DAFTAR PUSTAKA**

Arsjad dan Mukti. (1993). *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia.*

Bachtiar S. Bachri. 2005. *Pengembangan Kegiatan Bercerita, Teknik &*

 *Prosedurnya*. Jakarta : Depdikbud

Dimyati & Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Djiwandono, Soenardi. 2008. *Tes Bahasa Pegangan Pengajar Bahasa*.

 Jakarta: Indeks dibuka 18 April 2017

Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hidayati, PP. 2015. *Pedoman Penulisan Tesis*. Bandung:Prodi Magister Bahasa dan Sastra Indonesia Pascasarjana Universitas Pasundan Bandung.

Huda, Miftahul. 2013. *Cooperative Learning.* Yogjakarta. Pustaka Pelajar.

Huda, Miftahul. 2015. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Indrawan, R & Poppy,Y. 2014. *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, kualitatif, dan campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan)*. Bandung: Revika Aditama.

Iskandarwasid & Dadang S. 2015. *Strategi Pembelajaran Bahasa.* Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Lie, Anita . 2008. *Cooprative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning .*Jakarta: PT Grasindo.

Martinis, Yamin. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa.* Jakarta: Gaung Persada Pers.

Mulyantini. 2002. *Peningkatan Keterampilan Bercerita Dengan Menggunakan*

 *Kerangka Karangan Pada Peserta Didik Kelas II A SMP Negeri 2*.

 Semarang: Universitas Negeri Semarang (http:// [www.diglib](http://www.diglib).

 unnes.ac.id,diakses pada kamis 20 April 2017.

Mulyono, Anton M. 2001. *Aktivitas Belajar*. Bandung:Yrama

Musfiroh, Tadkiroatun. (2008). *Memilih, Menyusun, dan Menyajikan Cerita untuk Anak Usia Dini.* Yogyakarta: Tiara Wacana.

Natawijaya, Rochman. (2005).*Aktivitas Belajar*.Jakarta: Depdiknas.

Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Belajar Pintar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi

 Aksara

Nurgiyantoro, Burhan. 2005 *Sastra Anak (Pengantar Pemahaman Dunia.*

 *Anak)*.Yogyakarta: Gadjah Mada

Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis*

 *Kompetensi*. Yogjakarta:BPFE

Rusmawan. 2014. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Slavin, Robert. 2015. *Cooperative Learning (Teori, Riset, dan Praktik)*.

 Bandung: Nusa Media.

Sriyono, dkk. 1992. *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA.* Jakarta: Rineka

 Cipta.

Subiyantoro. 2007. *Model-model Bercerita: untuk Meningkatkan Kecerdasan* *Emosional Anak.* Semarang: Rumah Indonesia.

Sudjana, Nana. 2005. *Metode Statistika*. Jakarta : Erlangga.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung:

 Alfabeta.

Susilowati, Yuni. *Paired Storytelling Sebagai Alternatif Model*

 *Pembelajaran Bercerita* . 2 Januari 2019

 http: // Paired Storytelling Sebagai Alternatif Model Pembelajaran

 Bercerita \_ Agupena Jawa Tengah. htm, diakses tanggal 14

 Agustus 2016.

Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tadkiroatun , Musfiroh. 2008. *Memilih, Menyusun dan Menyajikan Cerita Untuk*

 *Anak Usia Dini.* Yogyakarta:Tri Wacana

Tarigan, HG. 2015. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.Bandung : Angkasa.

Tim Kemendikbud. 2016. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VII, Edisi Revisi 2016.* Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Trianto, IB. 2011. *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif.* Jakarta:

 Pernada Media Group.

Trinandita. 1984. *Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Sebagai Upaya*

 *membantu Meningkatkan Hasil Belajar.*

 http // www. media. Diknas.go. id/media /document /5098. pdf.

 (diunduh 20 April 2017).

Zamzami dan Haryadi. 1996. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*.

Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

1. **LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Pengolahan Data Aktivitas Guru Kelas Eksperimen**

| No | Aspek Pengamatan | Skor  | Jumlah Skor | Capaian | % tase | Kategori |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| P-1 | P-2 |
|   | **Kegiatan Pendahuluan** |   |   |   |   |   |   |
| 1 | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | 4 | 4 | 8 | 1.00 | 100 | sangat baik |
| 2 | Guru melakukan apersepsi | 3 | 4 | 7 | 0.88 | 87.5 | sangat baik |
| 3 | Guru memberikan motivasi | 3 | 4 | 7 | 0.88 | 87.5 | sangat baik |
|   | **Kegiatan Inti** |   |   |   | 0.00 |   |   |
| 4 | Guru membagi siswa berkelompok secara berpasangan  | 4 | 4 | 8 | 1.00 | 100.0 | sangat baik |
| 5 | Guru memberikan penjelasan mengenai topik yang akan dipelajari dalam pertemuan tersebut | 3 | 4 | 7 | 0.88 | 87.5 | sangat baik |
| 6 | Guru membagi bahan pelajaran yang akan diberikan dalam bentuk LKPD  | 4 | 4 | 8 | 1.00 | 100.0 | sangat baik |
| 7 | Guru membagi satu bahan cerita menjadi dua bagian dan diberikannya kepada dua siswa berkelompok | 3 | 4 | 7 | 0.88 | 87.5 | sangat baik |
| 8 | Peserta didik diminta untuk membaca bagian-bagian cerita mereka masing-masing | 3 | 3 | 6 | 0.75 | 75.0 | baik |
| 9 | Peserta didik sambil membaca diminta membuat/mendata beberapa kata kunci yang ada di dalam bagian cerita yang mereka baca | 3 | 4 | 7 | 0.88 | 87.5 | sangat baik |
| 10 | Peserta didik dengan pasangannya setelah selesai membaca, mereka saling menukar daftar kata kunci yang dibuatnya | 3 | 4 | 7 | 0.88 | 87.5 | sangat baik |
| 11 | Peserta didik dengan pasangannya sambil mengingat-ngingat atau memperhatikan bagian yang telah dibaca berusaha untuk mengarang bagian lain yang belum dibaca atau didengar | 3 | 3 | 6 | 0.75 | 75.0 | baik |
| 12 | Peserta didik yang mendapat bagian pertama cerita berusaha untuk menceritakan penggalan cerita kedua, dan peserta didik yang mendapat cerita kedua berusaha untuk menceritakan bagian cerita pertama (cerita sebelumnya) | 3 | 3 | 6 | 0.75 | 75.0 | baik |
| 13 | Guru membagian bagian cerita kesatu kepada peserta didik yang mendapat bagian cerita kedua, sebaliknya peserta didik yang menerima bagian cerita kedua kepada peserta didik yang mendapat cerita kesatu. | 3 | 3 | 6 | 0.75 | 75.0 | baik |
|   | **Kegiatan Penutup** |   |   |   |   |   |   |
| 14 | Guru memberikan komentar / umpan balik atas jawaban siswa | 3 | 3 | 6 | 0.75 | 75.0 | baik |
| 15 | Guru memberikan pujian reward kepada peserta didik yang presentasi dan berpartisipasi dalam pembelajaran | 4 | 3 | 7 | 0.88 | 87.5 | sangat baik |
| 16 | Guru bersama siswa memberikan kesimpulan pada pembelajaran | 3 | 3 | 6 | 0.75 | 75.0 | baik |
|   | Jumlah Total |   |   | 109.0 | 0.85 | 85.2 | Baik |

**Lampiran 2. Pengelohan Data Aktivitas Siswa kelas Eksperimen**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelas Eksperimen |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| No | Aspek Aktivitas yang Diamati | Skor P-1 | Skor P-2 | Total Skor | Capaian | Kriteria |
| 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | Indeks | % tase |
| 1 | Menyimak/mendengarkan penjelasan guru/teman | 3 | 15 | 22 | 2 | 19 | 19 | 5 | 34 | 41 | 0.82 | 81.67 | Tinggi |
| 2 | Menggunakan media/sumber belajar yang digunakan | 4 | 19 | 17 | 2 | 17 | 21 | 6 | 36 | 38 | 0.80 | 80.00 | Tinggi |
| 3 | Mengikuti instruksi | 3 | 17 | 20 | 1 | 19 | 20 | 4 | 36 | 40 | 0.82 | 81.67 | Tinggi |
| 4 | Mengajukan pertanyaan atau ide/gagasan | 6 | 20 | 14 | 8 | 22 | 10 | 14 | 42 | 24 | 0.71 | 70.83 | sedang |
| 5 | Berdiskusi dengan teman sekelompok/lainnya | 1 | 14 | 25 | 3 | 14 | 23 | 4 | 28 | 48 | 0.85 | 85.00 | Tinggi |
| 6 | Kerjasama dalam kelompok | 2 | 10 | 28 | 2 | 12 | 26 | 4 | 22 | 54 | 0.88 | 87.50 | Tinggi |
| 7 | Mengerjakan tugas/latihan yang diberikan | 1 | 17 | 22 | 2 | 16 | 22 | 3 | 33 | 44 | 0.84 | 83.75 | Tinggi |
| 8 | Mengomunikasikan hasil pekerjaannya | 5 | 20 | 15 | 7 | 18 | 15 | 12 | 38 | 30 | 0.74 | 74.17 | sedang |
| 9 | Semangat belajar / antusias | 3 | 15 | 22 | 4 | 17 | 19 | 7 | 32 | 41 | 0.81 | 80.83 | Tinggi |
| 10 | Belajar dengan gembira | 2 | 18 | 20 | 5 | 17 | 18 | 7 | 35 | 38 | 0.80 | 79.58 | Tinggi |
| Rata-Rata persentase kelas |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 0.81 | 80.50 | Tinggi |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | 1. Kelas Kontrol
 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| No | Aspek Aktivitas yang Diamati | Skor P-1 | Skor P-2 | Total Skor | Capaian | Kriteria |
| 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | Indeks | % tase |
| 1 | Menyimak/mendengarkan penjelasan guru/teman | 8 | 15 | 17 | 5 | 25 | 10 | 13 | 40 | 27 | 0.73 | 72.50 | sedang |
| 2 | Menggunakan media/sumber belajar yang digunakan | 3 | 22 | 15 | 5 | 19 | 16 | 8 | 41 | 31 | 0.76 | 76.25 | Tinggi |
| 3 | Mengikuti instruksi | 7 | 18 | 15 | 7 | 23 | 10 | 14 | 41 | 25 | 0.71 | 71.25 | sedang |
| 4 | Mengajukan pertanyaan atau ide/gagasan | 5 | 25 | 10 | 11 | 25 | 4 | 16 | 50 | 14 | 0.66 | 65.83 | sedang |
| 5 | Berdiskusi dengan teman sekelompok/lainnya | 7 | 14 | 19 | 6 | 18 | 16 | 13 | 32 | 35 | 0.76 | 75.83 | Tinggi |
| 6 | Kerjasama dalam kelompok | 4 | 15 | 21 | 5 | 17 | 18 | 9 | 32 | 39 | 0.79 | 79.17 | Tinggi |
| 7 | Mengerjakan tugas/latihan yang diberikan | 6 | 21 | 13 | 7 | 23 | 10 | 13 | 44 | 23 | 0.71 | 70.83 | sedang |
| 8 | Mengomunikasikan hasil pekerjaannya | 12 | 20 | 8 | 11 | 22 | 7 | 23 | 42 | 15 | 0.63 | 63.33 | sedang |
| 9 | Semangat belajar / antusias | 9 | 21 | 10 | 8 | 19 | 13 | 17 | 40 | 23 | 0.69 | 69.17 | sedang |
| 10 | Belajar dengan gembira | 8 | 20 | 12 | 10 | 19 | 11 | 18 | 39 | 23 | 0.69 | 68.75 | sedang |
| Rata-Rata persentase kelas |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 0.71 | 71.29 | sedang |

**Lampiran 3. Pengolahan Data Angket Respon Guru**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyataan | Rekap Skor | Konversi Skor | Nilai | Kategori |
| 1 | 2 | 3 | 4 | Indeks | % tase |
| 1 | Model pembelajaran paired story telling dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran bercerita. |   |   | 2 | 1 | 10 | 0.83 | 83.3 | sangat setuju |
| 2 | Model pembelajaran paired story telling dapat mendorong peserta didik untuk belajar secara berpasangan |   | 1 | 2 |   | 8 | 0.67 | 66.7 | setuju |
| 3 | Model pembelajaran paired story telling dapat memotivasi peserta didik untuk bekerja sama dengan kelompok/pasangannya |   |   | 1 | 2 | 11 | 0.92 | 91.7 | sangat setuju |
| 4 | Model pembelajaran paired story telling dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran |   |   | 2 | 1 | 10 | 0.83 | 83.3 | sangat setuju |
| 5 | Model pembelajaran paired story telling dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk bercerita teks fantasi di depan kelas |   |   | 3 |   | 9 | 0.75 | 75.0 | setuju |
| 6 | Bahan ajar/ power point yang dibuat guru membantu proses pembelajaran bercerita teks fantasi |   |   | 2 | 1 | 10 | 0.83 | 83.3 | sangat setuju |
| 7 | Penggunaan LKPD membantu peserta didik dalam memahami teks fantasi dan membuat kerangka alur cerita fantasi yang dibacanya |   |   | 2 | 1 | 10 | 0.83 | 83.3 | sangat setuju |
| 8 | LKPD yang disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran |   |   | 2 | 1 | 10 | 0.83 | 83.3 | sangat setuju |
| 9 | Lembar evaluasi yang digunakan mudah dipahami peserta didik |   | 1 | 1 | 1 | 9 | 0.75 | 75.0 | setuju |
| 10 | Evaluasi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran |   |   | 1 | 2 | 11 | 0.92 | 91.7 | sangat setuju |
|   | Nilai Rata-rata Respon Guru | 98 | 0.82 | 81.7 | sangat setuju |

**Lampiran 4. Pengolahan Data Angket Respon Siswa**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyataan | Jml Responden | Konversi Skor | Nilai | Kategori |
| Indeks | % tase |
| 1 | Kegiatan pembelajaran bercerita dengan menggunakan teknik *paired story telling* sangat menarik | 40 | 126 | 0.79 | 78.8 | Setuju |
| 2 | Kegiatan pembelajaran bercerita dengan menggunakan teknik *paired story telling* membuat saya semangat dan gembira  | 40 | 120 | 0.75 | 75.0 | Setuju |
| 3 | Kegiatan pembelajaran bercerita dengan menggunakan teknik *paired story telling* yang sudah dilaksanakan mempermudah / membantu saya untuk menguasai materi bercerita teks fantasi | 40 | 121 | 0.76 | 75.6 | Setuju |
| 4 | Kegiatan pembelajaran bercerita dengan menggunakan teknik *paired story telling* yang sudah dilaksanakan memotivasi saya untuk bekerja sama dengan kelompok/pasangan saya | 40 | 131 | 0.82 | 81.9 | sangat setuju |
| 5 | Kegiatan pembelajaran bercerita dengan menggunakan teknik *paired story telling* yang sudah dilaksanakan dapat meningkatkan kemampuan saya dalam bercerita | 40 | 127 | 0.79 | 79.4 | Setuju |
| 6 | LKPD yang digunakan dalam pembelajaran yang menggunakan teknik *paired story telling* mudah dipahami | 40 | 124 | 0.78 | 77.5 | Setuju |
| 7 | LKPD yang digunakan membantu saya dalam memahami dan membuat kerangka alur cerita dari teks fantasi yang diceritakan | 40 | 126 | 0.79 | 78.8 | Setuju |
| 8 | LKPD yang disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran  | 40 | 133 | 0.83 | 83.1 | sangat setuju |
| 9 | Saya masih kesulitan untuk memahami materi dan membuat kerangka alur cerita teks fantasi | 40 | 112 | 0.70 | 70.0 | tidak setuju |
| 10 | Bahan ajar yang digunakan kurang relevan dengan kebutuhan | 40 | 113 | 0.71 | 70.6 | tidak setuju |
| 11 | Alat evaluasi pembelajaran yang digunakan mudah dipahami | 40 | 130 | 0.81 | 81.25 | Setuju |
|  | Nilai Rata-rata Respon Guru |   | 614 | 10.23 | 77.44 | Setuju |

**Lampiran 5. Data pretes dan posttest Keterampilan Bercerita Kelas Eksperimen**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kode Siswa | KELAS EKSPERIMEN | Kategori Peningkatan |
| PRE | POST | GAIN | N-GAIN |
| X-01 | 37 | 43 | 6 | 0.095 | rendah |
| X-02 | 43 | 83 | 40 | 0.702 | tinggi |
| X-03 | 37 | 49 | 12 | 0.190 | rendah |
| X-04 | 71 | 80 | 9 | 0.310 | sedang |
| X-05 | 37 | 63 | 26 | 0.413 | sedang |
| X-06 | 40 | 77 | 37 | 0.617 | sedang |
| X-07 | 37 | 71 | 34 | 0.540 | sedang |
| X-08 | 37 | 71 | 34 | 0.540 | sedang |
| X-09 | 37 | 77 | 40 | 0.635 | sedang |
| X-10 | 51 | 71 | 20 | 0.408 | sedang |
| X-11 | 40 | 97 | 57 | 0.950 | tinggi |
| X-12 | 57 | 80 | 23 | 0.535 | sedang |
| X-13 | 71 | 100 | 29 | 1.000 | tinggi |
| X-14 | 57 | 91 | 34 | 0.791 | tinggi |
| X-15 | 51 | 91 | 40 | 0.816 | tinggi |
| X-16 | 60 | 91 | 31 | 0.775 | tinggi |
| X-17 | 51 | 89 | 38 | 0.776 | tinggi |
| X-18 | 49 | 97 | 48 | 0.941 | tinggi |
| X-19 | 60 | 91 | 31 | 0.775 | tinggi |
| X-20 | 71 | 100 | 29 | 1.000 | tinggi |
| X-21 | 20 | 89 | 69 | 0.863 | tinggi |
| X-22 | 71 | 97 | 26 | 0.897 | tinggi |
| X-23 | 69 | 97 | 28 | 0.903 | tinggi |
| X-24 | 51 | 80 | 29 | 0.592 | sedang |
| X-25 | 43 | 77 | 34 | 0.596 | sedang |
| X-26 | 51 | 71 | 20 | 0.408 | sedang |
| X-27 | 43 | 77 | 34 | 0.596 | sedang |
| X-28 | 77 | 100 | 23 | 1.000 | tinggi |
| X-29 | 63 | 77 | 14 | 0.378 | sedang |
| X-30 | 63 | 77 | 14 | 0.378 | sedang |
| X-31 | 69 | 89 | 20 | 0.645 | sedang |
| X-32 | 63 | 83 | 20 | 0.541 | sedang |
| X-33 | 63 | 97 | 34 | 0.919 | tinggi |
| X-34 | 43 | 51 | 8 | 0.140 | rendah |
| X-35 | 63 | 100 | 37 | 1.000 | tinggi |
| X-36 | 49 | 80 | 31 | 0.608 | sedang |
| X-37 | 49 | 63 | 14 | 0.275 | rendah |
| X-38 | 49 | 83 | 34 | 0.667 | sedang |
| X-39 | 77 | 100 | 23 | 1.000 | tinggi |
| X-40 | 40 | 91 | 51 | 0.850 | tinggi |
|  | 52.75 | 82.28 | 29.53 | 0.652 | sedang |

**Lampiran 6. Data pretes dan posttest Keterampilan Bercerita Kelas Kontrol**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kode Siswa | KELAS KONTROL | Kategori Peningkatan |
| PRE | POST | GAIN | N-GAIN |
| C-01 | 69 | 97 | 28 | 0.903 | tinggi |
| C-02 | 34 | 40 | 6 | 0.091 | rendah |
| C-03 | 37 | 69 | 32 | 0.508 | sedang |
| C-04 | 51 | 71 | 20 | 0.408 | sedang |
| C-05 | 51 | 77 | 26 | 0.531 | sedang |
| C-06 | 43 | 51 | 8 | 0.140 | rendah |
| C-07 | 37 | 43 | 6 | 0.095 | rendah |
| C-08 | 43 | 51 | 8 | 0.140 | rendah |
| C-09 | 40 | 71 | 31 | 0.517 | sedang |
| C-10 | 43 | 60 | 17 | 0.298 | rendah |
| C-11 | 29 | 51 | 22 | 0.310 | sedang |
| C-12 | 40 | 77 | 37 | 0.617 | sedang |
| C-13 | 60 | 91 | 31 | 0.775 | tinggi |
| C-14 | 57 | 63 | 6 | 0.140 | rendah |
| C-15 | 49 | 77 | 28 | 0.549 | sedang |
| C-16 | 51 | 77 | 26 | 0.531 | sedang |
| C-17 | 71 | 97 | 26 | 0.897 | tinggi |
| C-18 | 60 | 80 | 20 | 0.500 | sedang |
| C-19 | 60 | 77 | 17 | 0.425 | sedang |
| C-20 | 51 | 71 | 20 | 0.408 | sedang |
| C-21 | 51 | 97 | 46 | 0.939 | tinggi |
| C-22 | 77 | 100 | 23 | 1.000 | tinggi |
| C-23 | 40 | 60 | 20 | 0.333 | sedang |
| C-24 | 49 | 69 | 20 | 0.392 | sedang |
| C-25 | 40 | 77 | 37 | 0.617 | sedang |
| C-26 | 49 | 83 | 34 | 0.667 | sedang |
| C-27 | 51 | 60 | 9 | 0.184 | rendah |
| C-28 | 57 | 89 | 32 | 0.744 | tinggi |
| C-29 | 57 | 83 | 26 | 0.605 | sedang |
| C-30 | 37 | 60 | 23 | 0.365 | sedang |
| C-31 | 69 | 80 | 11 | 0.355 | sedang |
| C-32 | 69 | 80 | 11 | 0.355 | sedang |
| C-33 | 71 | 97 | 26 | 0.897 | tinggi |
| C-34 | 49 | 60 | 11 | 0.216 | rendah |
| C-35 | 63 | 71 | 8 | 0.216 | rendah |
| C-36 | 40 | 69 | 29 | 0.483 | sedang |
| C-37 | 46 | 71 | 25 | 0.463 | sedang |
| C-38 | 60 | 97 | 37 | 0.925 | tinggi |
| C-39 | 63 | 80 | 17 | 0.459 | sedang |
| C-40 | 71 | 97 | 26 | 0.897 | tinggi |
|  | 52.1 | 74.28 | 22.2 | 0.497 | sedang |

**Lampiran 7. Uji Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Pre-Test Eksperimen | 40 | 20 | 77 | 52.75 | 13.591 |
| Post-test EKsperimen | 40 | 43 | 100 | 82.28 | 14.536 |
| Pre-test Kontrol | 40 | 29 | 77 | 52.12 | 12.107 |
| Post-test Kontrol | 40 | 40 | 100 | 74.28 | 15.727 |
| Gain-Eksperimen | 40 | 10 | 100 | 65.22 | 25.748 |
| Gain-Kontrol | 40 | 9 | 100 | 49.80 | 26.100 |
| Valid N (listwise) | 40 |  |  |  |  |

**Lampiran 8. Uji Normalitas**

**Tests of Normality**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Kelas | Kolmogorov-Smirnova | Shapiro-Wilk |
|  | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Hasil Belajar | Pre-test Kelas Eksperimen | .126 | 40 | .108 | .954 | 40 | .105 |
| Post-test Kelas Eksperimen | .133 | 40 | .071 | .914 | 40 | .005 |
| Pre-test Kelas Kontrol | .137 | 40 | .057 | .963 | 40 | .210 |
| Post-test Kelas Kontrol | .101 | 40 | .200\* | .957 | 40 | .131 |
| N-gain kelas eksperimen | .115 | 40 | .199 | .948 | 40 | .066 |
| N-gain kelas kontrol | .113 | 40 | .200\* | .947 | 40 | .062 |
| \*. This is a lower bound of the true significance. |
| a. Lilliefors Significance Correction |

**Lampiran 9. Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variance**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| Hasil Belajar | Based on Mean | .294 | 1 | 78 | .589 |
| Based on Median | .226 | 1 | 78 | .636 |
| Based on Median and with adjusted df | .226 | 1 | 77.133 | .636 |
| Based on trimmed mean | .281 | 1 | 78 | .597 |

uji homogenitas dengan cara 1 way anova

|  |
| --- |
| **Test of Homogeneity of Variances** |
| Hasil Belajar |
| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| .294 | 1 | 78 | .589 |

**Lampiran 10. Uji statistic paired sample t-tes**

Tabel 1

**Paired Samples Statistics**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Pair 1 | Pre-Test Eksperimen | 52.75 | 40 | 13.591 | 2.149 |
| Post-test EKsperimen | 82.28 | 40 | 14.536 | 2.298 |
| Pair 2 | Pre-test Kontrol | 52.13 | 40 | 12.107 | 1.914 |
| Post-test Kontrol | 74.28 | 40 | 15.727 | 2.487 |

Tabel 2

**Paired Samples Correlations**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | N | Correlation | Sig. |
| Pair 1 | Pre-Test Eksperimen & Post-test EKsperimen | 40 | .563 | .000 |
| Pair 2 | Pre-test Kontrol & Post-test Kontrol | 40 | .767 | .000 |

Tabel 3

**Paired Samples Test**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Paired Differences | t | df | Sig. (2-tailed) |
| Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |
| Lower | Upper |
| Pair 1 | Pre-Test Eksperimen - Post-test EKsperimen | -29.525 | 13.168 | 2.082 | -33.736 | -25.314 | -14.181 | 39 | .000 |
| Pair 2 | Pre-test Kontrol - Post-test Kontrol | -22.150 | 10.086 | 1.595 | -25.376 | -18.924 | -13.890 | 39 | .000 |

**Lampiran 11. Uji independent sample t-tes**

|  |
| --- |
| **Group Statistics** |
|  | Kelas | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Hasil Belajar | Post-test Kelas Eksperimen | 40 | 82.28 | 14.536 | 2.298 |
| Post-test Kelas Kontrol | 40 | 74.28 | 15.727 | 2.487 |

|  |
| --- |
| **Independent Samples Test** |
|  | Levene's Test for Equality of Variances | t-test for Equality of Means |
| F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |
| Lower | Upper |
| gain ternormalisasi | Equal variances assumed | .294 | .589 | 2.363 | 78 | .021 | 8.000 | 3.386 | 1.259 | 14.741 |
| Equal variances not assumed |  |  | 2.363 | 77.521 | .021 | 8.000 | 3.386 | 1.258 | 14.742 |

**Lampiran 12. Uji Korelasi**

1. **Uji Regresi**

|  |
| --- |
| **Variables Entered/Removeda** |
| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
| 1 | Aktivitas Belajarb | . | Enter |
| a. Dependent Variable: Keterampilan Bercerita |
| b. All requested variables entered. |

|  |
| --- |
| **Model Summaryb** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .771a | .594 | .584 | 9.377 |
| a. Predictors: (Constant), Aktivitas Belajar b. Dependent Variable: Keterampilan Bercerita |

|  |
| --- |
| **ANOVAa** |
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 4898.664 | 1 | 4898.664 | 55.711 | .000b |
| Residual | 3341.311 | 38 | 87.929 |  |  |
| Total | 8239.975 | 39 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Keterampilan Bercerita |
| b. Predictors: (Constant), Aktivitas Belajar |

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -14.293 | 13.022 |  | -1.098 | .279 |
| Aktivitas Belajar | 1.200 | .161 | .771 | 7.464 | .000 |
| a. Dependent Variable: Keterampilan Bercerita |

Lanjutan

|  |
| --- |
| **Residuals Statisticsa** |
|  | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
| Predicted Value | 44.52 | 101.15 | 82.27 | 12.417 | 40 |
| Residual | -27.141 | 26.476 | .000 | 7.556 | 40 |
| Std. Predicted Value | -3.040 | 1.520 | .000 | 1.000 | 40 |
| Std. Residual | -3.545 | 3.459 | .000 | .987 | 40 |
| a. Dependent Variable: Keterampilan Bercerita |